

OPTIMALISASI LITERASI INFORMASI SISWA SMP NEGERI 5 LAMONGAN MELALUI KEGIATAN WORKSHOP PENGARANG CILIK

Wiwin Puspita Hadi^{1*}, Wihdah Salsabiila Rosyidah², Daffa Addin Brilyansyah³,
Muhammad Hafid Sirajudin⁴, Ninis Zeni Dwi Hermawanti⁵, Sri Wahyuniati
Maulidda⁶, Eni Puji Rahayu⁷

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

⁷SMP Negeri 5 Lamongan, Lamongan, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: wiwin.puspitahadi@trunojoyo.ac.id

Received:26/07/2023

Revised:07/09/2023

Accepted:30/09/2023

Abstract. Information literacy is essential for students to select, criticize, evaluate, and use information so they can be careful. This service activity aims to increase student information literacy and implement information literacy to produce a written work and be published in book form so that it can be disseminated to motivate other students. Community service activities were held at SMP Negeri 5 Lamongan, East Java. The target group is students who have high motivation for writing. Service activities consist of (1) the preparatory stage, which consists of observation, interviews, and identification of needs, (2) the implementation stage, which consists of observation, interviews, and identification of needs, (2) the implementation stage, which consists of writing seminars, monitoring, and collecting the products, (3) the monitoring stage; and (4) evaluation stage. The results of the service show that students' information literacy increases, and students can produce works that have been recorded and can be disseminated. It is hoped that this activity will be carried out consistently so that it can help students improve their information literacy skills to become great writers in the future.

Keywords: information literacy, little writer, technology.

Abstrak. Literasi informasi penting bagi siswa untuk memilih, mengkritisi, mengevaluasi dan menggunakan informasi sehingga dapat berhati-hati dalam menggunakan informasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan literasi informasi siswa dan mengimplementasikan literasi informasi untuk menghasilkan suatu karya tulis dan dipublikasikan dalam bentuk buku sehingga bisa didesiminasikan untuk memberikan motivasi kepada siswa yang lain. Kegiatan pengabdian dilakukan di SMP Negeri 5 Lamongan Jawa Timur. Kelompok sasaran adalah siswa yang mempunyai motivasi tinggi untuk dalam kepenulisan. Kegiatan pengabdian terdiri (1) tahap persiapan yang terdiri atas observasi, wawancara, indentifikasi kebutuhan, (2) tahap pelaksanaan yang terdiri atas seminar kepenulisan, pendampingan, pembukuan karya, (3) tahap monitoring, dan tahap (4) evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa literasi informasi siswa meningkat dan siswa mampu menghasilkan karya yang telah dibukukan dan dapat disebarluaskan. Kegiatan ini diharapkan dilaksanakan secara konsisten sehingga mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan literasi informasi untuk menjadi penulis yang hebat di masa depan.

Kata Kunci: literasi informasi, pengarang cilik, teknologi.

How to Cite: Hadi, W. P., Rosyidah, W. S., Brilyansyah, D. A., Sirajudin, M. H., Hermawanti, N. Z. D., Maulidda, S. W., & Rahayu, E. P. (2023). Optimalisasi Literasi Informasi Siswa SMP Negeri 5 Lamongan melalui Kegiatan Workshop Pengarang Cilik. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 150-154. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i3.3019>

PENDAHULUAN

Abad 21 disebut juga abad pengetahuan, ekonomi berbasis pengetahuan, teknologi informasi, dan globalisasi yang menuntut manusia untuk menguasai berbagai keterampilan yaitu berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kolaborasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi dan informasi terjadi sangat cepat dan menuntut kesiapan para pemakai keterampilan tersebut. Oleh karena itu diharapkan masyarakat khususnya menguasai literasi teknologi, informasi dan komunikasi (Nduru & Genua, 2022). Literasi informasi sangat penting bagi seseorang untuk memilih, mengkritisi, mengevaluasi dan menggunakan informasi sehingga dapat berhati-hati dalam menggunakan informasi (Redhana, 2019).

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan dan merefleksikan bacaan tertulis untuk mencapai tujuan sesuai keperluan, mengembangkan pengetahuan dan potensi, serta berpartisipasi dalam masyarakat (Harsiati, 2018). Literasi informasi merupakan kemampuan untuk menentukan informasi yang dibutuhkan, mengakses kebutuhan informasinya secara efektif dan efisien, mengevaluasi informasi dan sumber-sumber



yang diperoleh secara kritis, menggabungkan informasi yang ditentukan menjadi sebuah landasan pengetahuan, menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu (Prasetyawan, 2018).

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, literasi informasi menjadikan para siswa memiliki bekal belajar mandiri, menjadikan pekerja semakin terbantu memecahkan pekerjaan-pekerjaan mereka. Keahlian seperti ini bisa mulai ditanamkan kepada para siswa sejak usia dini, bahkan di TK pun literasi informasi bisa mulai diperkenalkan, sesuai dengan usia dan psikis anak, sehingga saat anak-anak mulai masuk SMP keterampilan-ketrampilan dasar literasi informasi sudah dikuasai.

Literasi sudah ditingkatkan dengan berbagai cara salah satunya dengan gerakan seminggu sebuku (Pratiwi, 2021), disediakan buku elektronik untuk memfasilitasi generasi Z (Permatasari *et al.*, 2022), dalam kegiatan pembelajaran dari sekolah dasar sudah dilakukan gerakan literasi (Fauziah & Lestari, 2018). Kemampuan literasi informasi yang baik diharapkan akan mencetak generasi yang tanggap terhadap informasi dan mampu menghasilkan penulis-penulis yang handal di masa depan.

Kemampuan menulis hendaknya sudah dimulai sejak dini, salah satunya dengan mengadakan suatu kegiatan yang memberikan informasi bagaimana cara menulis dan mencari informasi untuk menghasilkan buku. Dengan memiliki literasi informasi yang baik, siswa diharapkan mampu mulai berlatih menghasilkan karya tulis berdasarkan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan literasi informasi meliputi: (1) kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tugas; (2) kemampuan siswa dalam menentukan strategi pencarian informasi; (3) kemampuan siswa dalam menentukan alokasi dan akses informasi berbasis teknologi (4) kemampuan siswa dalam menggunakan informasi; (5) kemampuan para siswa dalam menggabungkan berbagai literatur (6) kemampuan para siswa dalam menilai hasil dan proses tugas yang diberikan (Winoto, 2022)

METODE PELAKSANAAN

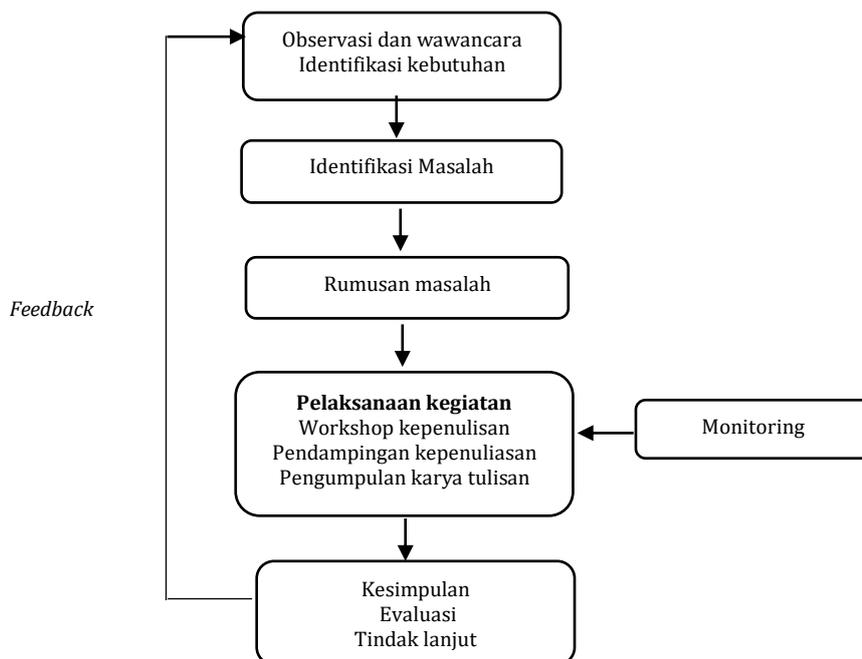
Upaya untuk meningkatkan literasi informasi siswa SMP Negeri 5 Lamongan dilakukan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa siswa mayoritas masih minim dalam proses literasi dalam menghasilkan karya tulis dan masih minimnya kegiatan yang menjadi sarana siswa meningkatkan kemampuan menulis. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa dibutuhkan suatu pelatihan.

Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan kegiatan workshop kepenulisan yang bertujuan untuk menumbuhkan literasi sains siswa, meningkatkan gerakan 1821 dan literasi sekolah serta mengembangkan kreatifitas siswa. Kegiatan ini diberi nama Workshop Pengarang Cilik. Pada workshop ini siswa dilatih untuk menuangkan ide dan gagasannya secara sistematis sehingga dihasilkan karya tulis yang baik.

Setelah seminar kepenulisan selesai selanjutnya sebagai tindak lanjut kegiatan dengan dilakukan praktek kepenulisan yang dilaksanakan selama satu bulan. Langkah berikutnya adalah dengan dilaksanakan pengumpulan dan pembukuan hasil karya tulis siswa.

Monitoring dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan proses kegiatan kepenulisan sampai pada proses pembukuan karya tulis siswa yang dilaksanakan dengan pembimbingan secara intensif untuk menghasilkan karya yang baik.

Tahap terakhir yaitu evaluasi dengan memberikan angket literasi informasi siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi informasi siswa selama proses membuat karya tulis. Secara ringkas tahap kegiatan pengabdian dapat dijabarkan dalam alur berikut ini



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dengan yang diberi nama Pengarang Cilik merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan IPA Universitas Trunojoyo Madura yang menempuh kegiatan MKBM Asistensi Mengajar di SMP Negeri 5 Lamongan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi siswa dan meningkatkan kreatifitas dalam menulis cerita fiksi. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Tahap pertama dilaksanakan yaitu tahap persiapan yaitu adanya observasi dan wawancara serta analisis kebutuhan kegiatan Pengarang Cilik. Berdasarkan hasil observasi dari seluruh siswa SMP 5 Lamongan diperoleh hasil bahwa siswa banyak berkomunikasi dengan baik melalui media sosial dalam bentuk tulisan tetapi ada sebagian yang kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara tertulis. Siswa masih jarang yang menghabiskan waktunya dengan membaca buku baik dalam bentuk cetak maupun buku elektronik. Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan suatu terobosan kegiatan yang mampu memberikan fasilitas kepada siswa yang mempunyai kemampuan dan kemauan dalam menuliskan gagasan dalam bentuk tertulis. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan dengan tema Pengarang Cilik

Tahap selanjutnya adalah dengan melaksanakan kegiatan Pengarang Cilik yang terdiri atas seminar kepenulisan, pendampingan kepenulisan, pengumpulan karya tulis dan pembukuan karya tulis siswa. Kegiatan pertama adalah seminar yang diikuti kurang lebih 30 siswa yang tertarik dengan kepenulisan



Gambar 2. Proses Workshop Pengarang Cilik dan Para Peserta Workshop

Setelah pelaksanaan seminar, langkah selanjutnya adalah proses pendampingan penulisan karya tulis yang membutuhkan waktu kurang lebih selama dua bulan, setelah proses pendampingan selesai maka proses pengumpulan karya ilmiah serta pemilihan karya terbaik untuk diberikan hadiah. Setelah pengumpulan karya dan seleksi maka karya-karya tulis siswa tersebut dikumpulkan dan dilakukan pembukuan sebagai dokumentasi



Gambar 3. Hasil karya siswa yang telah dibukukan

Setelah proses kegiatan selesai maka siswa diberikan angket untuk mengetahui sejauh mana literasi informasi pada saat membuat karya tulis. Hasil angket literasi informasi siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil angket literasi informasi berbasis efikasi diri siswa

	Pernyataan	Persentase jawaban (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan berbagai sumber informasi seperti buku, majalah dan sebagainya	30	66	4	-
2	Saya dapat menemukan informasi di perpustakaan	26	60	14	-
3	Saya menggunakan sumber informasi elektronik misalnya tv	36	50	14	-
4	Saya tahu dimana untuk menemukan informasi yang saya perlukan	40	46	14	-
5	Saya bisa memilih informasi apa yang saya butuhkan atau tidak	33	63	-	-
6	Saya bisa mengartikan makna dari tabel, grafik dan diagram	33	36	26	5
7	Saya dapat menentukan apakah informasi yang saya dapatkan penting atau tidak	24	66	10	-
8	Saya dapat mengkritik (menentukan benar atau salah) sumber informasi yang saya temukan	26	70	4	-

Sumber angket : Prasetyawan (2019)

Berdasarkan hasil angket diperoleh hasil persentase siswa tertinggi pada kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber informasi seperti buku dan majalah serta sumber informasi lain yang relevan dan menentukan apakah informasi yang diperoleh tersebut penting atau tidak. Kemampuan menggunakan berbagai berbagai sumber informasi sangat penting dalam upaya untuk mencapai keberhasilan kehidupan siswa misalnya dalam pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari. Oleh karena itu literasi informasi ini dapat mengembangkan keterampilan bernalar dan berpikir kreatif untuk menghasilkan suatu karya tulis yang menarik (Himayah, 2021) . Pengenalan literasi informasi sebaiknya dilakukan sejak dini sehingga siswa akan mudah menyelesaikan berbagai persoalan dan mampu menyaring informasi yang diterima. Literasi informasi dapat ditingkatkan menggunakan kelas sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi dengan melatih untuk memilih sumber informasi yang tepat (Rahmawati, 2021).

Literasi informasi penting untuk dikembangkan memberikan ruang bagi siswa untuk belajar mandiri dengan berbagai sumber informasi baru sehingga mampu membentuk pemahaman baru yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Mulyono & Halim, 2015). Kemampuan literasi informasi harus memenuhi kriteria yaitu penggunaan digital, kompetensi untuk memprediksi arah perkembangan teknologi dan menerapkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan siswa (Islam, 2018). Berbagai sumber

informasi dapat digunakan untuk meningkatkan literasi infomasi yaitu televisi, internet, *e-book*, dan *audio book* yang diintegrasikan dengan teknologi sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat menggunakan sumber-sumber tersebut (Warsihna, 2016).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dengan menggunakan berbagai informasi dan mengidentifikasi kemampuan literasi informasi siswa. Upaya yang dilakukan melatih siswa untuk mencari sumber informasi yang tepat dan menuliskan hasil analisis yang telah dilakukan. Pembuatan hasil karya siswa yang dibukukan menunjukkan upaya siswa untuk memperoleh sumber informasi yang tepat. Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh sekolah antara lain dengan melaksanakan kegiatan workshop kepenulisan secara kontinyu dan meningkatkan jumlah publikasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, G., & Lestari, A. W. (2018). Pembudayaan Gerakan Literasi Informasi Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Tangerang Selatan. *EduLib*, 8(2), 167.
- Harsiati, T. (2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca Pada Program PISA. *Litera*, 17(1), 90-106. <https://doi.org/10.21831/ltr.v17i1.19048>
- Himayah, H. (2021). Strategi Literasi Informasi Dalam Pencarian Referensi Ilmu Keislaman. *Pilar*, 12(2), 16-26. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/6513>
- Islam, R. (2018). Mengembangkan Literasi Informasi Melalui Belajar Berbasis Kehidupan Terintegrasi Pbl Untuk Menyiapkan Calon Pendidik Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Elementary:Islamic Teacher Journal*, 2(3), 1-13. <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
- Mulyono, H., & Halim, N. (2015). Literasi Informasi Dan Kritis: Urgensi, Perspektif Islam, Dan Integrasi Dalam Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 22(2), 313-329. <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i2.30>
- Nduru, M. P., & Genua, V. (2022). Pendampingan Kegiatan Literasi Digital KKN Tema Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(19), 202-208. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/mahajana/article/view/2195>
- Permatasari, A. D., Iftitah, K. N., Sugiarti, Y., & Anwas, E. O. M. (2022). Peningkatan Literasi Indonesia Melalui Buku Elektronik. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 261-282. <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/989>
- Prasetyawan, Y. Y. (2018). Pengembangan Instrumen Pengukuran Kemampuan Literasi Informasi Berbasis Efikasi Diri (Self Efficacy). *Anuva*, 2(3), 273. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.273-279>
- Pratiwi, S. H. (2021). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Di Masa Pandemi Melalui Kegiatan Seminggu Sebuku. *Fitrah*, 3(1), 27-48.
- Rahmawati, N. A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Dengan Pembentukan ILC (Information Literacy Class) Online Di UPT Perpustakaan UPN Veteran Yogyakarta. *Buletin Perpustakaan*, 4(1), 93-102. <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/20239%0Ahttps://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/20239/11614>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Warsihna, J. (2016). Meningkatkan Literasi Membaca Dan Menulis Dengan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Kwangsan*, 4(2), 67. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v4n2.p67-80>
- Winoto, Y. (2022). Peranan Literasi Informasi Para Siswa Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Dharmakarya*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i2.32435>